

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

OLEH:

MUHAMMAD SYAIFUL MUJIB

B200 090 130

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA”**

Yang ditulis oleh:

MUHAMMAD SYAIFUL MUJIB

NIM: B 200 090 130

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing Utama



(Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

MUHAMMAD SYAIFUL MUJIB

B 200 090 130

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik perusahaan yang dipakai adalah *size*, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan *growth*. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur berdasarkan G3 *Content Index* dari GRI.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2011. Total sampel selama 3 tahun berjumlah 35 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sementara, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, size, profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, growth.*

A. PENDAHULUAN

CSR di era sekarang telah menjadi subyek penting dalam kegiatan perusahaan dimana dalam prakteknya CSR menjadi alat manajerial perusahaan yang digunakan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Pengungkapan tanggung jawab sosial juga dapat dipandang sebagai akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Berkaca dari vitalnya peran CSR, secara teori tanpa ada paksaan perusahaan akan secara sukarela membuat laporan pengungkapan pertanggungjawaban sosial mereka kepada *stakeholders*. Hal ini dikarenakan adanya sanksi yang diberikan *stakeholders* kepada perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial mereka.

Vitalnya peran CSR telah membuat banyak peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktek dan motivasi perusahaan untuk melakukan CSR. Banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Pada penelitian yang dilakukan Handayati (2011) terdapat tiga faktor yang diindikasikan mempengaruhi pengungkapan CSR. Faktor-faktor tersebut adalah *size*, *profitabilitas*, *leverage*. Pada penelitian Veronica (2008) terdapat faktor lain yang mempengaruhi CSR yaitu ukuran dewan komisaris. Pada penelitian Nur dan Priantinah (2012) juga terdapat faktor lain yang diteliti mengenai pengaruhnya dalam CSR yaitu kepemilikan saham publik. Dalam penelitian Sari (2012), faktor lain yang ikut berpengaruh dalam pengungkapan CSR adalah *Growth*. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun judul dari penelitian ini yaitu:

“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. LANDASAN TEORI

1. Teori *Stakeholder* dan teori Legitimasi

Teori *stakeholder* pada dasarnya muncul sebagai konsekuensi dari keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat dan lingkungan, yang mengakibatkan munculnya kewajiban sosial bagi perusahaan. Sedangkan, teori legitimasi menerangkan keberlangsungan perusahaan yang bergantung pada masyarakat dan lingkungan sekitar yang bertindak sebagai sumber ekonomi. Sehingga perusahaan akan berupaya mencari dukungan dari masyarakat dan lingkungan agar mendapat manfaat atau sumber potensial dari dua subyek tersebut, dalam rangka menunjang tujuan utama perusahaan.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Definisi mengenai CSR sendiri sangat beragam. *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR adalah dimana perusahaan diharuskan mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi seiring dengan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memahami aspirasi dan kebutuhan *stakeholder* dan berinteraksi dengan para *stakeholder*. Uni Eropa sendiri mendefinisikan CSR sebagai konsep dimana perusahaan memberikan perhatian kepada sosial dan lingkungan dan interaksi mereka terhadap para *stakeholders* atas dasar sukarela. Dari beberapa definisi tentang CSR di atas dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap tiga (3) elemen yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan secara umum bersifat *voluntary*, *unaudited*, dan *unregulated*. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), dalam *G3 Content Index* pengungkapan pertanggungjawaban sosial terdiri dari 6 kategori, yaitu ekonomi, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, HAM, kemasyarakatan, dan tanggung jawab atas produk

4. Karakteristik Perusahaan

a. *Size*

Ukuran perusahaan (*size*) berperan sebagai parameter yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu entitas. *Size* perusahaan dinyatakan dalam total aset yang dimiliki perusahaan, diharapkan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan. Alasannya adalah perusahaan besar memiliki visibilitas lebih tinggi dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan lebih disorot oleh investor dan publik.

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat profitabilitas juga bisa menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka cenderung semakin luas *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dilakukan perusahaan. Hal ini terjadi terkait dengan teori agensi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan CSR yang lebih luas.

c. *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap total aset dari perusahaan. Rasio tersebut merefleksikan struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat mendeteksi tingkat resiko hutang tak tertagih. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka entitas lebih cenderung untuk melanggar perjanjian dari kontrak hutang, sehingga manajemen akan berusaha melaporkan lebih tinggi dengan cara mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya pengungkapan informasi sosial.

d. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan perwakilan *shareholder* dalam perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi), dan bertanggung jawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern perusahaan (Mulyadi, 2002). Menurut Coller dan Gregory (1999) dalam Widyatmoko (2011) ukuran dewan komisaris yang semakin besar dalam perusahaan akan mempermudah untuk mengendalikan CEO dan monitor yang dilakukan akan lebih efektif. Hal ini berimbas pada tekanan terhadap manajemen semakin besar dalam hal mengungkapkan CSR.

e. Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham publik merupakan salah satu elemen yang pasti dimiliki perusahaan yang *go public*. Statusnya yang menjadi perusahaan terbuka membuat kalangan dari mana saja mampu membeli saham miliknya, termasuk masyarakat umum yang notabene sebagai *stakeholder*. Dengan menjadi *shareholder*, publik mempunyai wewenang dan kuasa dalam menentukan tindakan manajemen perusahaan. Adanya proporsi saham kepemilikan publik, membuat perusahaan menanggung tekanan dan kewajiban untuk mengungkapkan aktivitasnya kepada publik, termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukannya.

f. Growth

Growth merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan atau pendapatan perusahaan. Dikaitkan dengan CSR, perusahaan dengan tingkat *growth* yang tinggi akan mendapatkan lebih banyak sorotan dari publik dan investor dibandingkan perusahaan biasa. Dengan begitu banyaknya sorotan dari berbagai pihak, hal ini menjadi sebuah tekanan bagi

perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih luas untuk menjaga reputasi dan stempel nama baik perusahaan.

Dari uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ = *Size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- H₂ = Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- H₃ = *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- H₄ = Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- H₅ = Kepemilikan Saham Publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- H₆ = *Growth* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan memakai pendekatan kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengukuran CSRD menggunakan indikator G3 *Content Index* dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan total 79 item pengungkapan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *size* (logaritma natural total aset), profitabilitas (ROA), *leverage* (DTA) , ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan *growth*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2009-2011. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini memakai data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan dokumen lain yang

berhubungan dengan penelitian ini, Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis linear berganda, uji F, uji t dan uji R^2 .

D. HASIL PENELITIAN

Pengujian model persamaan regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dengan diperoleh hasil model terdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

1. Pengaruh *Size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan dengan uji t dapat diketahui bahwa signifikansi *size* adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga **H_0 ditolak** dan **menerima H_A** . Hal ini menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sembiring (2005), Sumedi (2010), Badjuri (2011), Putra (2011), Handayati (2011), dan Sari (2012). Namun, hasil pengujian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Veronica (2008) dan Rizki (2012).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui bahwa signifikansi profitabilitas adalah 0,893 atau lebih dari 0,05 sehingga **H_0 diterima** dan **menolak H_A** . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumedi (2010), Handayati (2011), dan Nur *et al* (2012). Akan tetapi, hasil pengujian ini tidak mendukung hasil penelitian Veronica (2008), Sari (2012), dan Rizki (2012).

3. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa signifikansi *leverage* adalah 0,450 atau lebih dari 0,05 sehingga **H₀ diterima** dan **menolak H_A**. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2008), Sari (2009), Handayati (2011) dan Rizki (2012). Akan tetapi, hasil pengujian ini tidak mendukung hasil penelitian Putra *et al* (2011).

4. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa signifikansi ukuran dewan komisaris adalah 0,445 atau lebih dari 0,05 sehingga **H₀ diterima** dan **menolak H_A**. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Badjuri (2011) dan Putra (2011). Namun, hasil pengujian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Veronica (2008).

5. Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa signifikansi kepemilikan saham publik adalah 0,246 atau lebih dari 0,05 sehingga **H₀ diterima** dan **menolak H_A**. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian Mujiono dan Nany (2010), Putra (2011), dan Nur dan Priantinah (2012). Hasil ini bertentangan dengan teori Hasibuan (2001) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik yang tinggi akan mendorong pengungkapan sosial yang lebih.

6. Pengaruh *growth* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa signifikansi *growth* adalah 0,214 atau lebih dari 0,05 sehingga **H₀ diterima** dan **menolak H_A**. Hal ini menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2012), namun hasil pengujian ini tidak mendukung teori Ulfa (2009) yang menyatakan bahwa tingkat *growth* tinggi akan memotivasi perusahaan melakukan pengungkapan CSR lebih luas.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kesimpulannya, semakin besar *size* perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan. Hal ini dapat diartikan perusahaan besar memiliki visibilitas tinggi dan mendapatkan sorotan lebih banyak dari publik, sehingga ada tekanan untuk mengungkapkan informasi sosial. Selain itu perusahaan besar cenderung berinteraksi dengan *stakeholders* dengan jumlah yang lebih banyak dibanding dengan perusahaan berukuran kecil.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat dijelaskan dengan sikap manajemen perusahaan yang cenderung menghindari biaya tambahan guna mencapai laba tinggi. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan tetap berkomitmen melakukan pengungkapan CSR tanpa memerhatikan besar kecilnya tingkat utang. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat diartikan dewan komisaris masih cenderung berorientasi pada laba atau

keuntungan daripada sosial. Kepemilikan saham publik juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat diartikan bahwa publik masih menjadi pemegang saham minoritas sehingga tidak memiliki kekuatan untuk menekan manajemen perusahaan terkait pengungkapan informasi sosial. *Growth* juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat diartikan, besar kecilnya *growth* masih belum menjadi pertimbangan utama investor dan publik, sehingga sorotan kepada perusahaan tidak terlalu kuat.

2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat penelitian ini, maka saran-saran yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan jangka waktu tahun penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat dan jelas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan hasil penelitian secara lebih baik dan akurat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambah karakteristik perusahaan baru dan faktor-faktor lain untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Melissa Ika. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure) Terhadap Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. *GRI Sustainability Reporting Guidelines G3*. Diambil dari: www.globalreporting.org pada tanggal 8 Mei 2013
- Handayati, Puji. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Volume 22, No. 2, 159-169
- Hasibuan, Muhammad Rizal. 2001. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Emiten di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya*. Thesis. Universitas Diponegoro.
- Johan, Ardilla Mahardika. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sifat Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Maria Ulfa. 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Marpaung, Anggita Zoraya. 2009. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Mujiono, dan Magdalena Nany. 2012. *Pengaruh Leverage, Saham Publik, Size, dan Komite Audit Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Volume 2, No. 2, 129-134.
- Munawwarah, Cut, Gusnardi, dan Makhdalena. 2012. *Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2011)*. Skripsi. Universitas Riau
- Nur, Marzully, dan Denies Priantinah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Nominal, Volume 1, No. 1, 22-34.
- Putra, Candra Bayu Pradana. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Putra, W. E., Yuliusman, dan Dedi Setiawan. 2011. *Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Dalam Negeri dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 13, No. 2, 37-48.
- Rawi. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi, Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

Rizki, Tri Yaserly. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi dan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Jurnal Program Studi Akuntansi. Universitas Riau.

Sari, Rizkia Anggita. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Nominal Volume 1, No. 1, 124-140.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.

Sumedi, Anglng Mahatama Pian Kusuma. 2010. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Veronica, Theodora Martina. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Akuntansi. Universitas Gunadarma.

Widyatmoko, Rendro. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.